

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh efek *overconfidence* terhadap investor di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga 2015. Efek *overconfidence* adalah suatu bias psikologi yang membuat investor cenderung lebih agresif dalam bertransaksi pada saham yang lebih berisiko dan saham yang returnnya rendah. Hal ini disebabkan karena investor terlalu percaya diri pada kemampuannya menaksir pergerakan saham dipasar meskipun kemampuan investor belum memadai dalam melakukan hal tersebut. Pendekatan untuk melihat efek *overconfidence* tersebut adalah dengan melihat pola hubungan antara *return* saham, volatilitas saham dan volume transaksi.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Vector Autoregression* (VAR). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *return* saham, volatilitas saham dan volume transaksi harian. Sampel yang digunakan adalah sepuluh saham yang memiliki kapitalisasi saham terbesar periode 2011 sampai dengan 2015. Analisis VAR menggunakan empat metode untuk menjawab masalah penelitian, yaitu uji kausalitas *Granger*, analisis VAR, analisis *variance decomposition*, dan analisis *impulse response*.

Dari hasil uji menggunakan analisis VAR, menunjukkan bahwa investor Indonesia terpengaruh efek *overconfidence*. Hasil dari uji kausalitas *Granger* menunjukkan adanya hubungan kausalitas antar variabel, hasil uji *variance decomposition* menunjukkan respons suatu variabel terhadap guncangan variabel dan masa lalunya. Sedangkan hasil dari IRF menunjukkan respons suatu variabel akibat guncangan variabel lain.

Kata kunci : *Efek overconfidence, agresifitas, return saham, volatilitas saham, volume transaksi, VAR*